

ABSTRAK

Fenomena Kehidupan Sosial Masyarakat dalam Seni Lukis

Oleh: Burhani Anas/ 2014

Setiap manusia tentu mengidamkan kehidupan yang sejahtera, berkecukupan maupun sukses dalam hidupnya. Namun kenyataannya, tidak semua manusia beruntung dalam hidupnya. Tidak sedikit yang hidup dalam keterbatasan, terasingkan dari lingkungan dan bahkan terabaikan. Dihadapkan dengan krisis ekonomi berkepanjangan, kesenjangan sosial maupun perkembangan teknologi melahirkan konflik-konflik dalam kehidupan manusia. Bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik maupun mental, akan menimbulkan kepanikan karena ketidak siapan menghadapi keadaan tersebut.

Permasalahan ini sangat menarik untuk penulis angkat menjadi sebuah karya akhir. Penulis berusaha mewujudkannya ke dalam seni lukis dengan gaya surealis kontemporer. Bentuk kesenian dewasa ini lebih banyak perubahannya baik secara teknik yang dipakai, media, maupun kajian estetikanya. Aturan-aturan yang telah ada diabaikan. Seni kontemporer tidak lagi mempertimbangkan etika-etika yang sudah ada sebelumnya.

Penciptaan dari gagasan hingga menjadi karya seni, melewati proses yang panjang dan melalui banyak pengamatan. Dari ide-ide pokok atau ide utama ini akan dikembangkan menjadi sepuluh judul karya lukis, seperti: 1) “Yang Terlupakan”, 2) “Konsekuensi”, 3) “Dikuasai Zaman”, 4) “Anak Jalanan”, 5) “Eksplotasi Anak”, 6) “Menjemput Impian”, 7) “Jangan Sebut Mereka Sampah Masyarakat”, 8) “Kebimbangan”, 9) “*Hedonism* (Memuja Kemewahan)”, 10) “Mimpi Yang Terbunuh”. Setiap karya yang ditampilkan merupakan gambaran dari konflik dan fenomena yang terjadi dalam diri manusia menjalani kehidupan. Penulis berusaha menghadirkan bentuk-bentuk baru dengan mengangkat masalah kekinian melalui teknis dan konsep yang jelas.